

LAWSON

Alfamidi
Belanja puas, harga hemat



PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

**Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)/**

***As of March 31, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Period Ended March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)***

Head Office :
Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten – Indonesia 15117
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 Maret 2012 DAN 2011
 PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 CONCERNING
 THE RESPONSIBILITY ON
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE MONTHS PERIOD
 ENDED
 March 31, 2012 AND 2011

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	Hendra Djaya	1. Name
Alamat Kantor	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	Taman Alfa Indah B-14/4	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	Joglo	Telephone No.
Jabatan	Kembangan – Jakarta Barat	Position
(021) 5543445	(021) 5543445	
Direktur / Director	Direktur / Director	
2. Nama	Suantopo Po	2. Name
Alamat Kantor	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	KP Krendang	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	RT009/008 Duri Utara	Telephone No.
Jabatan	Tambora – Jakarta Barat	Position
(021) 5543445	(021) 5543445	
Direktur / Director	Direktur / Director	

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk;
- Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk;
- The financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- a. All informations contained in the financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk are complete and correct;
 b. The financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Midi Utama Indonesia Tbk's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2012/ April 27, 2012



HENDRA DJAYA
 Direktur / Director

SUANTOPO PO
 Direktur / Director

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117
 Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan Financial Statements
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) As of March 31, 2012 (Unaudited)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit) and December 31, 2011 (Audited)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada and for Three Months Period Ended
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	111.556	2c,2d,2e,2n,4	183.604	CURRENT ASSETS
Piutang usaha		2c,2d,5		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi	165	2b,24	700	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	52.881		23.864	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	20.397	2c,2d,6	16.236	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	227.855	2f,7	227.098	<i>Other receivables</i>
Bagian lancar sewa dibayar di muka		2b,2h,		<i>Inventories - net</i>
	48.529	8,24,26	69.389	<i>Current portion of</i>
Aset lancar lainnya	28.187	9	24.699	<i>prepaid rent</i>
Jumlah Aset Lancar	489.570		545.590	<i>Other current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - bersih	1.200	2o, 14b	-	Total Current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.968	14c	1.968	NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	383.683	2b,2h, 8,24,26	283.765	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 156.159 juta pada tahun 2012 dan Rp 136.856 juta pada tahun 2011	482.761	2g,2h,2i,10	437.976	<i>Estimated claims from</i>
Beban ditangguhkan - bersih	7.787	2j	5.829	<i>income tax refund</i>
Uang jaminan	6	2c,2d	56	<i>Prepaid rent - net of</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	877.405		729.594	<i>current portion</i>
JUMLAH ASET	1.366.975		1.275.184	<i>Property and equipment - net of</i>
				<i>accumulated depreciation of</i>
				<i>Rp 156,159 million in 2012</i>
				<i>and Rp 136,856 million</i>
				<i>in 2011</i>
				<i>Deferred charges - net</i>
				<i>Refundable deposits</i>
				Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	70.000	2c, 11	70.000	CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2c, 12		Short-term bank loan
Pihak berelasi	4.492	2b, 24	7.423	Trade payables
Pihak ketiga	294.331		313.154	Related parties
Hutang lain-lain	42.450	2c, 13	19.410	Third parties
Hutang pajak	7.952	14a	9.345	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.295	2c, 15	11.518	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	16.436	2m, 26a	16.314	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Unearned revenues
Hutang bank jangka panjang	144.482	2c, 16	133.538	Current maturities of long-term liabilities
Hutang sewa pembiayaan	2.781	2c, 2h, 17	2.788	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	614.219		583.490	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	2o, 14b	579	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang	316.820	2c, 16	263.307	Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang sewa pembiayaan	2.353	2c, 2h, 17	2.689	Long-term bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	20.477	2k, 18	17.477	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	339.650		284.052	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LIABILITAS	953.869		867.542	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				EQUITY
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 (full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b, 19	288.235	Authorized - 9,000,000,000 shares Issued and fully
Tambahan modal disetor - bersih	73.681	1b, 21	73.681	paid - 2,882,353,000 shares Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	20	1.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	50.190		44.726	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	413.106		407.642	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.366.975		1.275.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
PENDAPATAN BERSIH	788.960	2b,2m, 21.24.30	543.831	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	617.218	2b,2m,22.24	431.846	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	171.742		111.985	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan distribusi	141.720		94.395	Selling and distribution
Umum dan administrasi	13.938		9.239	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	155.658		103.634	Total Operating Expenses
LABA USAHA	16.084		8.351	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga - bersih	509		1.656	Interest income - net
Beban bunga dan provisi	(11.600)	11,16	(8.041)	Interest expense and provision
Lain-lain - bersih	(330)	2g,10	(311)	Miscellaneous - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(11.421)		(6.696)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.663		1.655	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,14b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(978)		-	Current
Tangguhan	1.779		557	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	801		557	Total Income Tax Benefit (Expense)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	5.464		2.212	NET INCOME FOR CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.464		2.212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	1,90	2p,25	0,77	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2011
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2011	288.235	73.681	500	13.605	376.021		Balance as of January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif				2.212	2.212		Total comprehensive income
Saldo 31 Maret 2011	288.235	73.681	500	15.817	378.233		Balance as of March 31, 2011
Saldo 1 Januari 2012	288.235	73.681	1.000	44.726	407.642		Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif				5.464	5.464		Total comprehensive income
Saldo 31 Maret 2012	288.235	73.681	1.000	50.190	413.106		Balance as of March 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2012 and 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Disajikan Kembali- lihat Catatan 30 / As Restated-see Note 30)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	760.600	541.440	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(732.404)	(441.149)	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya	(87.610)	(67.601)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(59.414)	32.690	Cash paid to employees and others
Penerimaan bunga	509	1.656	
Pembayaran bunga	(14.018)	(22.289)	
Pembayaran pajak penghasilan	(576)	(581)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(73.499)	11.476	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	595	1.745	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(8.589)	(1.220)	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(56.528)	(21.445)	Advance for purchases of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(64.522)	(20.921)	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hutang bank jangka panjang			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan	100.000	-	Long-term bank loans
Pembayaran	(33.126)	(14.877)	Proceeds
Hutang bank jangka pendek			Payment
Penerimaan	-	20.000	Short-term bank loans
Pembayaran	-	(15.956)	Proceeds
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(901)	(1.074)	Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	65.973	(11.907)	Payment of obligation under finance lease
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(72.048)	(21.352)	Net Cash Provided by Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	183.604	210.988	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	111.556	189.636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Tambahan Informasi Arus Kas			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Aktivitas investasi non-kas:			
Penambahan aset tetap melalui:			Additional Cash Flows Information
- Sewa pembiayaan	558	988	Non-cash investing activities:
- Uang muka	8.453	3.451	Addition in property and equipment which credited to: Finance lease - Advances -

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 13 Juli 2011 antara lain sehubungan dengan penjaminan kekayaan bersih Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-56961.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 November 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress" yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (lihat Catatan 26b). Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali dan Makassar. Pada tahun 2011, Perusahaan membuka jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (lihat Catatan 26d).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Nopember 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia pada harga penawaran sebesar Rp 275 (Rupiah penuh) per saham.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed No. 16 dated July 13, 2011 of Kamelina, S.H., among others, concerning the assets which have been pledged by the Company. The Amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-56961.AH.01.02. Year 2011 dated November 22, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarkert network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress" which started its commercial operation in 2007. Those networks comprise of outlet stores owned by the Company as well as by third parties under franchise agreements (see Note 26b). The outlet stores are stand in several cities such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali and Makassar. In 2011, the Company opened convenience store network known as "Lawson" (see Note 26d).

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-1-0377/BL/2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp 275 (full Rupiah) per share.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Nopember 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Djoko Susanto
Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris Independen	Teguh Pangestu
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.
Komisaris Independen	Masayuki Mizuno
Komisaris Independen	Tetsuhito Matsuyama

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Hendra Djaya
Direktur	Suantopo Po
Direktur	Yuichi Hayashi
Direktur	Katsuhiko Aihara

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Komite Audit

Ketua	Teguh Pangestu
Anggota	Getty Nurhalim
Anggota	Indahwati Djohan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 Corporate Secretary Perusahaan dijabat oleh Suantopo Po.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 the Company's Corporate Secretary of is held by Suantopo Po.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 2.997 dan 2.480 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company had a total of 2.997 and 2,480 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan umumnya mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal, Tahun Baru dan Imlek.

d. Seasonality in Business

The Company usually experienced escalation of demand in certain months especially toward Idul Fitri, Christmas, New Year and Chinese New Year Festivals.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 9 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang meliputi, antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru mengenai, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan mengklasifikasikan beban dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan fungsi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas atau sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Financial Statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations issued by BAPEPAM-LK, particularly Rule No. VIII.G.7 which is the annex of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" and Attachment 9 of Circular Letter of the Chairman of BAPEPAM No. SE- 02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements Public Company in Trading Industry" (as long as it does not conflict with PSAK).

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (Revised 2009) prescribes presentation of financial statements which comprises of, among others, the objective of reporting, component of financial statements, faithful representation, materiality and aggregation, offsetting, differences between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency in presentation and introduces new disclosures on, among others, key sources of estimation uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. In relation to PSAK No. 1 (Revised 2009), the Company has elected to present the statement of comprehensive income as single statement and classified expenses in the statement of comprehensive income by its function.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those of the prior year, except for new and revised PSAK and ISAK adopted which are effective January 1, 2011 as disclosed in the preceding paragraph or as mentioned in the accounting policies of each related accounts.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar dan interpretasi baru dan revisi yang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Arus Kas : PSAK No. 2 (Revisi/Revised 2009)
- Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri : PSAK No. 4 (Revisi/Revised 2009)
- Segmen Operasi : PSAK No. 5 (Revisi/Revised 2009)
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi : PSAK No. 7 (Revisi/Revised 2010)
- Peristiwa setelah Periode Pelaporan : PSAK No. 8 (Revisi/Revised 2010)
- Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama : PSAK No. 12 (Revisi/Revised 2009)
- Investasi pada Entitas Asosiasi : PSAK No. 15 (Revisi/Revised 2009)
- Aset Takberwujud : PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2010)
- Kombinasi Bisnis : PSAK No. 22 (Revisi/Revised 2010)
- Pendapatan : PSAK No. 23 (Revisi/Revised 2010)
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan : PSAK No. 25 (Revisi/Revised 2009)
- Penurunan Nilai Aset : PSAK No. 48 (Revisi/Revised 2009)
- Provisi, Liabilitas Kontinjenси dan Aset Kontinjenси : PSAK No. 57 (Revisi/Revised 2009)
- Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus : ISAK No. 7 (Revisi/Revised 2009)
- Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa : ISAK No. 9 (Revisi/Revised 2009)
- Program Loyalitas Pelanggan : ISAK No.10 (Revisi/Revised 2009)
- Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik : ISAK No.11 (Revisi/Revised 2009)
- Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer : ISAK No.12 (Revisi/Revised 2009)
- Aset Takberwujud - Biaya Situs Web : ISAK No.14 (Revisi/Revised 2009)

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis Preparation of Financial Statements (continued)

New and revised standards and interpretations that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- Statement of Cash Flows
- Consolidated and Separated Financial Statements
- Operating Segments
- Related Party Disclosure
- Events after the Reporting Period
- Investments in Joint Ventures
- Investments in Associates
- Intangible Assets
- Business Combination
- Revenue
- Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Impairment of Assets
- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- Consolidation - Special Purpose Entities
- Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities
- Customer Loyalty Program
- Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- Jointly Controlled Entities – Non-Monetary Contributions by the Venturer
- Intangible Assets - Website Costs

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), tentang "Laporan Arus Kas". Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Sesuai dengan PSAK tersebut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
 - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows". The statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Transactions with Related Parties

On January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". According to this PSAK:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:
 - (i) The entity and the Company are members of the same group.
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
 - (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari asset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) One entity is a joint venture of the Company and the other entity is an associate of the Company.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

c. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas, setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) is recognized in statement of comprehensive income.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Cash, cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits accounts are classified in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke salah satu kategori di atas. Aset keuangan aset tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba (rugi) selisih kurs) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available for sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized. At the time of derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company has substantially transferred all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligation under finance lease. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is classified as an equity instrument when, and only when, there is no contractual obligation exist to transfer cash or other financial asset to other entity.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from the equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasikan secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

d. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each statement of financial position date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas asset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang dagangan untuk dijual terdiri dari harga pembelian barang dagangan dan biaya distribusi yang timbul dari gudang pusat ke toko-toko.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan terkait.

Ketika persediaan dijual, nilai tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui. Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah dari setiap pemulihan atas penyisihan nilai persediaan, yang timbul dari kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan atas jumlah persediaan yang selanjutnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awal dicatat berdasarkan harga perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang secara khusus digunakan untuk membawa aset ke kondisinya dan lokasi kerja untuk digunakan. Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir kepada Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun di mana terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menghapus dari jumlah yang dapat disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories which when recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

g. Property and Equipment

Property and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separated asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

Bangunan	20	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	5 – 10	Renovation and infrastructures
Peralatan	5	Equipment
Kendaraan	5	Vehicles

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuan.

h. Sewa

Pengaturan, yang terdiri dari suatu transaksi atau serangkaian transaksi, adalah sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan suatu aset atau aset untuk jangka waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Seperti suatu ketentuan yang dibuat berdasarkan evaluasi dari substansi pengaturan dan terlepas dari apakah pengaturan berbentuk hukum dari sewa.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of property and equipment are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

h. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance lease

Leases of property and equipment where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

- (b) Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset yang amortisasi ditelaah untuk penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui sebesar jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi nilai realisasi neto. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar suatu aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil penghasil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pemulihan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

- (a) Assets acquired under finance lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

- (b) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

i. Impairment of Non-Financial Asset

Effective January 1, 2011, the Company has prospectively applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atau legal hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Beban Ditangguhkan - Bersih" pada laporan posisi keuangan. Beban ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

I. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (lihat Catatan 1b).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the acquisitions or renewal of the landrights are deferred and presented separately as "Deferred Charges - Net" in the statement of financial position. Those deferred charges are amortized over the terms of the related landrights period or using straight line method.

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

I. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the difference between the excess of paid-up capital share made by stockholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the initial public offering (see Note 1b).

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan meliputi jumlah yang wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan Perusahaan yang biasa. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui:

- Pendapatan dari penjualan barang fisik diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang.
- Pendapatan dari sewa gondola, *floor display*, partisipasi promosi dan registrasi produk diakui pada saat jasa diserahkan.
- Pendapatan dari waralaba diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan.
- Pendapatan dari sewa lainnya diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan yang pembayarannya diterima di muka untuk jangka waktu yang ditetapkan dalam kontrak atas sewa, kegiatan promosi dan waralaba diakui sebagai pendapatan diterima di muka dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama periode yang tercantum dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.
- Revenues from rack, floor display rental, joint promotion and product registration are recognized when the services are rendered.
- Revenue from franchise is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement.
- Revenue from other rental is recognized using straight-line method over the lease term.

Revenues billed in advance for the period stipulated in the contract for rental, promotional activities and franchise are recognized as unearned revenues in the statement of financial position and credited to the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.180 dan Rp 9.068.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini dan beban pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sejauh bahwa pajak yang timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi. Pajak sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan pajak sehubungan dengan transaksi tersebut diakui langsung dalam ekuitas diakui dalam ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak kini terutang berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dari laba seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena tidak termasuk bagian-bagian penghasilan atau beban kena pajak atau pengurang dari tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Hutang pajak kini Perusahaan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

(b) Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Namun, jika pajak penghasilan tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha dan tidak pada saat transaksi tidak mempengaruhi akuntansi maupun laba fiskal atau rugi, tidak dipertanggungjawabkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan tarif pajak (dan peraturan) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the exchange rate used for US\$ 1 was Rp 9,180 and Rp 9,068, respectively.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax expenses.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

The tax currently payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from income as reported in the statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

(b) Deferred income tax

Deferred income tax is provided in full on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, if the deferred income tax arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss, it is not accounted for. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(b) Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disajikan, jika hak hukum tetap ada untuk berangkat liabilitas pajak terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan untuk entitas yang sama kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Bersih Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi di mana beroperasi.

Segmen usaha dilaporkan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pembuat keputusan operasional. Pembuat keputusan operasi adalah yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada kegiatan usaha Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan lokasi pusat distribusi, yang sesuai dengan informasi segmen usaha yang dilaporkan pada periode sebelumnya.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

q. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company has applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK prescribes disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates in.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on location of distribution center, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS JUDGEMENTS,

Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c to the financial statements.

Leases

The Company has entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan penjualan di masa yang akan datang persediaan dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan. Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama periode di mana persediaan tersebut diharapkan akan dijual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akhir akan berbeda dari nilai tercatat persediaan yang dilaporkan. Nilai tercatat persediaan dan pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgement to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Company has used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company's financial assets and liabilities as at statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories and the movement of allowance for decline in value of inventories are disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Kas	
Rupiah	44.397
Dolar Amerika Serikat (\$AS 22.739 pada tahun 2012 dan \$AS 9.909 pada tahun 2011)	209
Sub-jumlah	<u>44.606</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<i>Cash on hand Rupiah United States Dollar (US\$ 22,739 in 2012 and US\$ 9,909 in 2011)</i>	<i>Sub-total</i>
	42.952		
	90		
	<u>43.042</u>		

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.132	7.918	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.326	31.152	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.496	9.033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	941	745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	871	835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	588	237	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	405	445	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	96	96	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	95	101	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	66.950	50.562	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	60.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	-	90.000	Sub-total
Jumlah	111.556	183.604	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2012 dan 2011 berkisar antara 6,49% - 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini meliputi tagihan kepada para pelanggan sehubungan dengan penjualan barang dagangan, tagihan kepada para pemasok sehubungan dengan sewa gondola, *floor display*, *rebate*, partisipasi promosi, pendaftaran produk dan sewa (lihat Catatan 26a) serta tagihan yang timbul dari penjualan kepada pewaralaba, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	165	700	Related party (see Note 24)
Pihak ketiga	52.881	23.864	Third parties
Jumlah	53.046	24.564	Total

In 2012 and 2011, time deposits bear annual interest rates between 6.49% - 9.25%.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from customers in relation to sales of inventories, receivable from suppliers in relation to rack display, floor display, rebate, joint promotion, product register and rental (see Note 26a) as well as receivables from sales made to franchisee with the following details:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Pihak berelasi	
Lancar	165
Pihak ketiga	
Lancar	49.565
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	3.316
Sub-jumlah	52.881
Jumlah	53.046

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging of trade receivables is as follow:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	Related party
	700	Current
	22.178	Third parties
	1.686	Current
	1 – 30 days	Over due:
	23.864	Sub-total
	24.564	Total

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

The management believes that there is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, there is no trade receivable pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Piutang klaim	17.141
Pinjaman karyawan	957
Lain-lain	2.299
Jumlah	20.397

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
	11.535	Claims receivable
	1.099	Loans to employees
	3.602	Others
	16.236	Total

Piutang klaim merupakan klaim Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan program promosi yang telah disepakati bersama.

Claims receivable represents the claims of the Company from respective suppliers in relation to the promotion program agreed by both parties.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Produk makanan	132.493	138.259	Food products
Produk non-makanan	82.962	77.299	Non-food products
Produk makanan segar	12.894	12.034	Fresh food products
Jumlah	228.349	227.592	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(494)	(494)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - Bersih	227.855	227.098	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal	494	450	Beginning balance
Penyisihan dalam periode berjalan	4.906	14.360	Provision during the period
Penghapusan dalam periode berjalan	(4.906)	(14.316)	Written off during the period
Saldo Akhir	494	494	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 16).

The movement of allowance for decline in value of inventories is as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal	494	450	Beginning balance
Penyisihan dalam periode berjalan	4.906	14.360	Provision during the period
Penghapusan dalam periode berjalan	(4.906)	(14.316)	Written off during the period
Saldo Akhir	494	494	Ending Balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the period, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

All of the inventories have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 16).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 254.163 juta dan Rp 219.000 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang *distribution center* (lihat Catatan 24 dan 26) dengan periode antara 12 (dua belas) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 dan beberapa di antaranya dapat diperbarui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Sewa di bayar dimuka Dikurangi bagian lancar	432.212 (48.529)
Bagian Jangka Panjang	383.683

Alokasi beban sewa adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Beban penjualan dan distribusi Beban umum dan administrasi	17.563 360
Jumlah	17.923

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp 254,163 million and Rp 219,000 million, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Indrapura, third parties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. PREPAID RENT

The Company entered into several rental agreements for its outlet stores, office buildings and warehouse distribution center (see Notes 24 and 26) for periods cover from 12 (twelve) months to 120 (one hundred twenty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2012 until 2022 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	353.154 (69.389)	Prepaid rent Less current portion
	283.765	Long-term Portion

Allocation of rent expense is as follows (see Note 23):

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	52.907 549	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
	53.456	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Uang muka:			Advances:
Kontraktor	8.589	8.453	Contractors
Sewa	7.218	7.479	Rent
Perizinan	3.863	2.833	Permit
Lain-lain	8.202	5.171	Others
Asuransi dibayar di muka	236	712	Prepaid insurance
Lain-lain	79	51	Others
Jumlah	28.187	24.699	Total

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and movements of property and equipment are as follows:

	31 Maret 2012/March 31, 2012					
	Saldo Awal/ <u>Beginning Balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Deductions</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	53.578	-	-	-	53.578	Land
Bangunan	26.859	71	-	-	26.930	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	280.669	28.879	-	1.365	310.913	Renovation and infrastructures
Peralatan	187.741	28.604	282	-	216.063	Equipment
Kendaraan	11.798	383	1.169	809	11.821	Vehicles
Sub-jumlah	560.645	57.937	1.451	2.174	619.305	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Pemugaran bangunan dan prasarana	1.830	7.044	-	(1.365)	7.509	Renovation and infrastructures
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	12.357	558	-	(809)	12.106	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	574.832	65.539	1.451	-	638.920	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2.608	304	-	-	2.912	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	60.242	8.946	-	-	69.188	Renovation and infrastructures
Peralatan	63.323	9.804	142	-	72.985	Equipment
Kendaraan	7.421	626	843	474	7.678	Vehicles
Sub-jumlah	133.594	19.680	985	474	152.763	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	3.262	608	-	(474)	3.396	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	136.856	20.288	985	-	156.159	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	437.976				482.761	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2011/December 2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						Acquisition Cost
Tanah	53.578	-	-	-	53.578	<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	24.299	3.186	626	-	26.859	Land
Pemugaran bangunan dan prasarana	218.247	63.303	2.864	1.983	280.669	Buildings
Peralatan	152.209	37.587	2.055	-	187.741	Renovation and infrastructures
Kendaraan	5.646	1.039	251	5.364	11.798	Equipment
Sub-jumlah	453.979	105.115	5.796	7.347	560.645	Vehicles
						Sub-total
<u>Aset dalam</u>						
<u>Penyelesaian</u>						
Pemugaran bangunan dan prasarana	2.131	1.681	-	(1.982)	1.830	<u>Construction in</u> <u>Progress</u>
						Renovation and infrastructures
<u>Sewa</u>						
Kendaraan	11.964	5.758	-	(5.365)	12.357	<u>Lease</u>
Jumlah Biaya Perolehan	468.074	112.554	5.796	-	574.832	Vehicles
						Total Acquisition Cost
Akumulasi						
Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						Accumulated
Bangunan	1.504	1.104	-	-	2.608	Depreciation
Pemugaran bangunan dan prasarana	27.797	32.614	169	-	60.242	<u>Direct Ownership</u>
Peralatan	31.339	32.329	345	-	63.323	Buildings
Kendaraan	2.434	1.949	105	3.143	7.421	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	63.074	67.996	619	3.143	133.594	Equipment
						Vehicles
						Sub-total
<u>Sewa</u>						
Kendaraan	3.945	2.460	-	(3.143)	3.262	<u>Lease</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.019	70.456	619	-	136.856	Vehicles
						Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	401.055				437.976	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

The details of depreciation charged to operation are as follow (see Note 23):

	31 Maret 2012/ <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
Beban penjualan dan distribusi	19.435	67.434	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	853	3.022	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	20.288	70.456	Total

Perhitungan laba penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of property and equipment is as follows:

	31 Maret 2012/ <i>March 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
Hasil penjualan	595	5.402	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	466	5.177	<i>Net book value</i>
Laba penjualan	129	225	<i>Gain on sale of</i>
aset tetap			<i>property and equipment</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rata-rata persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing adalah sekitar 80% dan 90% dari total kontrak. Aset dalam penyelesaian diestimasikan akan selesai dalam satu tahun dari tanggal pelaporan.
- b. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.018 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 497.674 juta dan Rp 418.632 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan senilai Rp 24.000 juta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *demand loan* dan *investment loan* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).
- e. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 11 dan 16).

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
PT Bank Central Asia Tbk	70.000

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

- a. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the average percentage of completion of construction in progress are approximately 80% and 90% of the total value of contract. The assets under construction are estimated to be completed within a year from the reporting date.
- b. Land with total area of 66,018 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- c. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, property and equipment, except for land, are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp 497,674 million and Rp 418,632 million, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third parties.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

- d. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, land and building amounted to Rp 24,000 million have been pledged as collateral for the demand loan and investment loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Notes 11 and 16).
- e. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, all of the land has been pledged as collateral for the facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 11 and 16).

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>		<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
	70.000		

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Notaris Kamelina, S.H., pihak PT Bank Central Asia Tbk., pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving (TLR)* dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 70.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2011. Berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 28 dari Notaris Kamelina, S.H., tanggal 28 November 2011, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap 10% per tahun, yang kemudian berubah menjadi 9% per tahun berdasarkan surat No. 10631/GBK/2011 tanggal 28 November 2011.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Incidental* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 50.000 juta dari BCA dan akan jatuh tempo pada bulan April 2011. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap 10% per tahun.

Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini pada tahun 2010. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas *Time Loan Incidental* sebesar Rp 50.000 juta.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 104 dan Akta Perjanjian *Demand Loan* No. 105, seluruhnya dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, pihak ketiga untuk keperluan modal kerja dengan penarikan maksimum sebesar Rp 20.000 juta. Maksimum jumlah pinjaman adalah 80% dari tiap nilai instruksi transfer kepada pemasok. Jangka waktu penyediaan *demand loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On September 3, 2010, based on the 2nd Amendment of Loan Agreement as stated in the Notarial Deed No. 6 of Kamelina, S.H., the Company obtained Time Loan Revolving credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., third party, with maximum credit facility of Rp 70,000 million and will be due on September 3, 2011. Based on the Fifth Amendment on Loan Agreement No. 28 of the Notary Kamelina, S.H., dated November 28, 2011, the credit facility has been extended until October 18, 2012. The credit facility bears fixed interest rate of 10% per annum, which subsequently changed to 9% per annum based on letter No. 10631/GBK/2011 dated November 28, 2011.

On September 3, 2010, the Company obtained Time Loan Incidental facility with maximum credit facility of Rp 50,000 million from BCA and will be due in April 2011. The credit facility bears fixed interest rate of 10% per annum.

The Company had drawdown all of these facilities in 2010. In April 2011, the Company has repaid the Time Loan Incidental amounting to Rp 50,000 million.

These facilities are secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (see Note 16).

PT Bank OCBC NISP Tbk

On April 29, 2010, based on Deed of Credit Loan Facility Agreement No. 104 and Deed of Demand Loan Agreement No. 105 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, third party for working capital purposes with maximum drawdown of Rp 20,000 million. The maximum credit limit is 80% from each transfer instructions to the suppliers. Period of this demand loan is for 1 (one) year effective from April 29, 2010 until April 29, 2011 and bears interest at 10.5% per year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Garuda No. 48, Jakarta, seluas 712 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 3.660 juta.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi dengan luas keseluruhan sekitar 358 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.460 juta.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Pondok Ranji, Tangerang seluas 735 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.170 juta.
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7,8 dan 9, Tangerang dengan luas keseluruhan sekitar 256 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.960 juta.
- Persediaan barang dagangan Perusahaan nilai Rp 10.000 juta (lihat Catatan 7).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 19).

Sehubungan dengan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain (lihat Catatan 19b):

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga leverage ratio (perbandingan jumlah hutang terhadap ekuitas) tidak lebih dari 2X, yang kemudian setelah diubah menjadi tidak lebih dari 2,5X, berdasarkan Surat No. 202/WBD-EXT/FP/VIII/2011 tanggal 15 Agustus 2011.

Berdasarkan addendum perjanjian Demand Loan No. 105, jangka waktu penyediaan Demand Loan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 April 2012. Kemudian, tingkat suku bunga juga berubah menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif mulai tanggal 3 Juni 2011.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas Demand Loan dari OCBC.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The loan is secured by the following collaterals:

- Land and buildings located at Jl. Garuda No. 48, Jakarta, with an area of 712 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 3,660 million.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 and C2-12, Bekasi, with total area of 358 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,460 million.
- Land and buildings located at Jl. Pondok Ranji, Tangerang, with an area of 735 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,170 million.
- 3 (three) land and buildings located at Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 and 9, Tangerang, with an area of 256 square meters, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,960 million.
- Inventories owned by the Company at amount of Rp 10,000 million (see Note 7).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada, stockholder (see Note 19).

Pertinent to this credit agreement, without prior written consent from PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company cannot, among others, (see Note 19b):

- Amend the Company's Articles of Association.
- Change the composition of the Company's management and stockholders.

In addition, the Company is also required to maintain its leverage ratio (total debt to total equity) at a maximum of 2X, which subsequently changed to a maximum of 2.5X, based on Letter No. 202/WBD-EXT/FP/VIII/2011 dated August 15, 2011.

Based on Amendment upon Demand Loan Agreement No. 105, the availability period of Demand Loan has been extended to April 29, 2012. Then, the interest rate also changed to 9.75% per annum, effective starting June 3, 2011.

In December 2011, the Company has fully paid the Demand Loan facility from OCBC.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties: (see Note 24)
(lihat Catatan 24)			PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT Atri Distribusindo
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.283	6.081	
PT Atri Distribusindo	1.209	1.342	
Sub-jumlah	<u>4.492</u>	<u>7.423</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Tiga Raksa Satria Tbk	15.980	14.779	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	14.728	13.246	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indomarco Adi Prima	14.080	16.509	PT Indomarco Adi Prima
PT Salim Ivomas Pratama	9.584	4.406	PT Salim Ivomas Pratama
PT Enseval Putra Megatrading	8.943	10.112	PT Enseval Putra Megatrading
PT Unirama Duta Niaga	8.120	8.872	PT Unirama Duta Niaga
PT Arta Boga Cemerlang	6.817	5.777	PT Arta Boga Cemerlang
PT Nirwana Lestari	6.239	7.569	PT Nirwana Lestari
PT Tirta Investama	5.479	8.999	PT Tirta Investama
PT Coca Cola Distribution Indonesia	5.412	7.720	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading	5.101	4.918	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading
PT Sinar Sosro	4.851	5.599	PT Sinar Sosro
PT Tempo	4.448	6.419	PT Tempo
PT Frisian Flag Indonesia	4.277	4.549	PT Frisian Flag Indonesia
PT Sayap Mas Utama	4.225	3.791	PT Sayap Mas Utama
PT Intra Sari Raya	3.919	4.522	PT Intra Sari Raya
PT Selatan Jaya Pirma Perkasa	3.812	4.679	PT Selatan Jaya Pirma Perkasa
PT Kao Indonesia	2.703	4.245	PT Kao Indonesia
PT Lock & Lock Indonesia	-	7.772	PT Lock & Lock Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000 juta)	165.613	168.671	Others (each below Rp 4,000 million)
Sub-jumlah	<u>294.331</u>	<u>313.154</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>298.823</u>	<u>320.577</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas.

The Company does not provide any collaterals for those trade payables.

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties: Current
Lancar	4.492	7.423	
Pihak ketiga:			Third parties Current
Lancar	273.735	305.215	
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	20.596	7.939	Over due: 1-30 days
Sub-jumlah	<u>294.331</u>	<u>313.154</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>298.823</u>	<u>320.577</u>	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian hutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Kontraktor	28.517	13.586	Contractor
Pembelian aset	7.704	4.503	Purchases of assets
Lain-lain	6.229	1.321	Others
Jumlah	42.450	19.410	Total

14. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2 - Final	1.823	2.948	Article 4 (2) – Final
Pasal 21	412	562	Article 21
Pasal 23	183	45	Article 23
Pasal 29	502	50	Article 29
Pajak Pembangunan 1	238	47	Development tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	4.794	5.693	Value Added Tax
Jumlah	7.952	9.345	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Taxes

A reconciliation between income before income tax per the statements of comprehensive income and estimated taxable income and accumulated fiscal losses is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	4.663	36.536	<i>Income before income tax per the statements of comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	3.000	10.790	Employees' benefits
Penyusutan aset tetap	3.078	165	Depreciation of property and equipment
Amortisasi beban ditangguhkan	1.036	706	Amortization of deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	44	Provision for decline in value of inventories
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.058)	Payment of employees' benefits
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	(3.148)	Payment of obligation under finance lease
Beda permanen:			Permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan	199	1.351	Salaries and welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	(509)	(5.945)	Interest income
Pendapatan sewa	(7.616)	(13.999)	Rent income
Lain-lain	60	1.096	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	3.911	26.538	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(9.387)	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Penyesuaian rugi fiskal			<i>at beginning of the year</i>
Tahun 2007	-	35	<i>Fiscal loss adjustment:</i>
Tahun 2009	-	586	Year 2007 Year 2009
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi dan penyesuaian rugi fiskal	3.911	17.772	<i>Estimated taxable income after fiscal loss compensation and adjustment</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

*The computation of current income tax expense
and the estimated income tax payable Article 29
are as follows:*

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	3.911	17.772	<i>Estimated taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - kini	978	4.443	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23	526	4.393	<i>Less prepayment of income tax Article 23</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29	452	50	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan tarif tunggal 25%.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" had been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate to become 25%.

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Maret 2012/March 31, 2012			
	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Saldo Akhir / Ending Balance	
Saldo Awal / Beginning Balance			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.369	750	5.119
Penyisihan penurunan nilai persediaan	123	-	123
Hutang sewa pembiayaan	(1.742)	-	(1.742)
Aset tetap	(3.409)	770	(2.639)
Beban tangguhan	80	259	339
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(579)	1.779	1.200

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit	Saldo Akhir / Ending Balance	
Saldo Awal / Beginning Balance			
Akumulasi rugi fiskal	2.347	(2.347)	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.936	2.433	4.369
Penyisihan penurunan nilai persediaan	112	11	123
Hutang sewa pembiayaan	(955)	(787)	(1.742)
Aset tetap	(3.450)	41	(3.409)
Beban tangguhan	(97)	177	80
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(107)	(472)	(579)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, taksiran tagihan pajak penghasilan seluruhnya berasal dari pajak penghasilan Pasal 23 dibayar dimuka tahun 2010.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/406/09/416/11 tanggal 27 Juni 2011 atas pajak penghasilan badan tahun 2009 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 489 juta.

Pada tahun 2011, Perusahaan, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009 terkait dengan pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2, 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) penghasilan badan tahun 2009 di atas dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 138 juta yang dibebankan sebagai biaya dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak".

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00052.PPH/WPJ.08/KP.0903/2011 tanggal 22 Juli 2011, mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SPMKP tersebut pada tanggal 27 Juli 2011 sebesar Rp 352 juta.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Listrik dan air	6.794
Bunga (lihat Catatan 11 dan 16)	2.204
Royalti (lihat Catatan 26)	-
Sewa	13.843
Lain-lain	8.454
Jumlah	31.295

14. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

c. Estimated Claims for Income Tax Refund

As of March 31 2012 and December 31, 2011, estimated claims for income tax refund entirely represents prepayment of income tax Article 23 year 2010.

In June 2011, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00013/406/09/416/11 dated June 27, 2011 from Directorate General of Tax for 2009 corporate income tax amounted to Rp 489 million.

In 2011, the Company received some Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) in connection with the 2009 tax assessment related to income tax Articles 4, section 2, 21, 23 and VAT.

The Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) corporate income tax in 2009 over compensated with some Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 138 million is charged as an expense and is presented as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense".

Based on the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No KEP-00052.PPH/WPJ.08/KP.0903/2011 dated July 22, 2011, regarding the refund of excess income tax payments in 2009. The Company has received cash for the SPMKP on July 27, 2011 amounting to Rp 352 million.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Listrik dan air	6.754	Electricity and water
Bunga (lihat Catatan 11 dan 16)	2.204	Interest (see Notes 11 and 16)
Royalti (lihat Catatan 26)	587	Royalty (see Note 26)
Sewa	-	Rent
Lain-lain	1.973	Others
Jumlah	11.518	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit Investasi I	66.327
Kredit Investasi II	99.408
Kredit Investasi III	19.857
Kredit Investasi IV	40.285
Kredit Investasi V	99.177
Kredit Investasi VI	97.000
<i>Installment Loan</i>	39.248
Sub-jumlah	461.302
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	144.482
Bagian jangka panjang	316.820

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi I	78.696	Investment Credit I
Kredit Investasi II	111.761	Investment Credit II
Kredit Investasi III	21.706	Investment Credit III
Kredit Investasi IV	43.359	Investment Credit IV
Kredit Investasi V	99.002	Investment Credit V
Kredit Investasi VI	-	Investment Credit VI
<i>Installment Loan</i>	42.321	<i>Installment Loan</i>
		<i>Sub-total</i>
	396.845	
	133.538	<i>Less current maturities</i>
	263.307	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 6 Juli 2009, berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Kamelina, SH., tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I (KI - I) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk pembiayaan *capital expenditure* seratus (100) gerai toko baru Alfamidi. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 150.000 juta, yang telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 6 Juli 2013.

Fasilitas KI - I dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,74% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 12.500 juta dan Rp 50.000 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 37.902 m² yang berlokasi di Jawa Barat dan berstatus Hak Milik atas nama Djoko Susanto, persediaan senilai Rp 40.000 juta (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Djoko Susanto, Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Kamelina, SH., tanggal 18 Maret 2010, Perusahaan dan BCA telah mengubah perjanjian kredit di atas di mana Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II (KI - II) dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru toko Alfamidi dan Alfexpress. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 150.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 6, 2009, based on Notarial Deed No. 01 of Kamelina, S.H., dated July 6, 2009, the Company obtained an Investment Loan I (KI - I) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) to finance the capital expenditures for one hundred (100) new Alfamidi outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp 150,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on July 6, 2013.

The KI - I facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.74% for three months period ended March 31, 2012 and for year ended December 31, 2011, respectively.

Payment of the loan principal amounted to Rp 12,500 million and Rp 50,000 million for the three months ended on March 31, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

The loan is secured with land with total area of 37,902 square meters located in West Java and ownership status under the name of Djoko Susanto, inventories amounting to Rp 40,000 million (see Note 7) and a personal guarantee from Djoko Susanto, a Company's Commissioner.

Based on Notarial Deed No. 20 of Kamelina, S.H., dated March 18, 2010, the Company and BCA have amended the above credit loan agreement wherein the Company obtained Investment Loan II (KI - II) facility from BCA to finance the capital expenditures for new Alfamidi and Alfexpress outlet stores. The loan has a maximum credit facility of Rp 150,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2010.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 19 Maret 2014.

Fasilitas KI - II dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata adalah 8,83% dan 9,84% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.252 m² yang berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri dan penambahan jaminan persediaan sebesar Rp 20.000 juta (lihat Catatan 7).

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 12.500 juta dan Rp 37.500 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan / atau bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun atau nama dan / atau mengamankan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman, termasuk tetapi tidak terbatas pada pinjaman kepada pihak berelasi, kecuali untuk tujuan operasi sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran / likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan.
- Membagikan dividen sebelum fasilitas kredit investasi di atas telah dibayar penuh.
- Menjual/melepas merek dagang "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, dan memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan perubahan ke-2 dari perjanjian fasilitas kredit yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Kamelia, SH., Perusahaan memperoleh tambahan tiga fasilitas dari BCA yaitu Kredit Investasi III (KI - III) untuk membiayai pembelian gudang distribution centre di Bekasi, fasilitas Time Loan Revolving dan Time Loan Incidental untuk modal kerja (lihat Catatan 11).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on March 19, 2014.

The KI - II facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.84% for three months period ended March 31, 2012 and for year ended December 31, 2011, respectively.

The loan is secured with a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta and HGB ownership status under PT Perkasa Internusa Mandiri's name and additional inventories amounting to Rp 20,000 million (see Note 7).

Payment of the loan principal amounted to Rp 12,500 million and Rp 37,500 million for three months period ended on March 31, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

In respect of the above loans, without prior written consent from BCA, the Company is not allowed to, among others:

- Obtain new loan from other parties and/or act as a guarantor in any form or any name and/or secure the Company's assets to other parties.
- Provide loans, include but not limited to related party loan, except for daily operating purposes
- Conduct merger, consolidation, acquisition and liquidation/dissolution.
- Change the legal status, Articles of Association, members of Boards of Commissioners and Directors as well as the stockholders of the Company.
- Distribute dividend prior the above investment loan has been fully paid
- Sell/transfer Alfamidi and Alfaexpress trade mark to other parties.

In addition, the Company is required to maintain the majority equity ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly, and to maintain certain financial ratios from time to time.

On September 3, 2010, based on the 2nd amendment of the credit loan agreement stated in Notarial Deed No. 6 of Kamelia, S.H., the Company obtained additional three facilities from BCA as follows: Investment Loan III (KI - III) for financing the acquisition of distribution channel warehouse in Bekasi, the Time Loan Revolving and Time Loan Incidental facilities for working capital purposes (see Note 11).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI - III memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 30.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2010. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2014.

Fasilitas KI - III dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,88% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 1.875 juta dan Rp 7.500 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Perubahan ke - 2 meliputi:

- Persediaan yang dijaminkan meningkat menjadi Rp 120.000 juta.
- Penambahan jaminan berupa tanah atas nama Perusahaan dengan seluas keseluruhan 40.075 m² yang terletak di Bekasi.
- Perusahaan tidak diperkenankan untuk membagikan dividen tanpa persetujuan tertulis dari BCA untuk jumlah yang melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
- Menjaga rasio keuangan tertentu

Berdasarkan Surat No. 10586/GBK/2010 tanggal 12 Oktober 2010, BCA telah memberikan persetujuan bahwa tidak lagi diperlukan persetujuan tertulis dahulu dari BCA untuk perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan pembagian dividen di atas 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 6 Mei 2011 berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Kamelinia, SH., Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa:

Fasilitas	Plafon/ Plafond	Facilities
Kredit Investasi IV (KI – IV)	Rp 50.000	Investment Loan IV (KI – IV)
Kredit Investasi V (KI – V)	Rp 100.000	Investment Loan V (KI – V)
Fasilitas Kredit Investasi IV (KI - IV) adalah untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 50.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2015.		The Investment Loan IV (KI - IV) is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp 50,000 million, which was fully drawn down by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments and will be due on June 3, 2015.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The KI - III facility has a maximum credit of Rp 30,000 million, which was fully drawn down by the Company in 2010. The loan is payable in monthly installments and will be due on November 3, 2014.

The KI - III facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.88% for three months period ended March 31, 2012 and for year ended December 31, 2011, respectively.

Payment of the loan principal amounted to Rp 1,875 million and Rp 7,500 million for three months period ended on March 31, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

The 2nd amendment covers the following:

- Inventories pledged increased to Rp 120,000 million.
- Land with under Company's name total area of 40,075 square meters located in Bekasi has been used as additional collateral
- The Company cannot distribute dividends without the written consent from BCA for the amount in excess of 30% from the prior year's net income
- Maintain certain financial ratios

Based on Letter No. 10586/GBK/2010 dated October 12, 2010, BCA approved that the prior written consent from BCA is no longer required for changes in the Company's stockholders and distribution of dividends above 30% of the prior year's net income.

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement as stated in Notarial Deed No. 14 of Kamelinia, S.H., the Company obtained additional credit facilities from BCA as follow:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI - IV dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,54% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 3.125 juta dan Rp 6.250 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Fasilitas Kredit Investasi V (KI - V) adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 100.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015.

Fasilitas KI - V dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,35% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat No 10323/GBK/2001 tanggal 13 Juni 2011, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan pembatasan yang semula berbunyi "Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham Perusahaan" menjadi Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA untuk perubahan status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal saham.

Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI (KI - VI) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress dan Lawson pada tahun 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 300.000 juta. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan grace period selama 12 (dua belas) bulan. Penarikan fasilitas KI - VI terbagi dalam 6 (enam) tahap, masing-masing sebesar Rp 50.000 juta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan telah menggunakan fasilitas KI - VI sebesar Rp 100.000 juta.

Fasilitas KI - VI dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah 8,50% pada 31 Maret 2012.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The KI - IV facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.54% for three months period ended March 31, 2012 and for year ended December 31, 2011.

Payment of the loan principal amounted to Rp 3,125 million and Rp 6,250 million for three months period ended on March 31, 2012 and for year ended on December 31, 2011, respectively.

The Investment Loan V (KI - V) is to finance the new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp 100,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be due on December 21, 2015.

The KI - V facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.35% for three months period ended March 31, 2012 and for year ended December 31, 2011.

Based on Letter No. 10323/GBK/2001 dated June 13, 2011, BCA approved amendment covenants which previously stipulated that the Company must obtain prior written approval from BCA for changes in legal status, Articles of Association, composition of Boards of Commissioners and Directors as well as the stockholders of the Company to become the Company must obtain prior written approval from BCA for changes in legal status and Articles of Association for decrease in capital stock.

On March 1, 2012, the Company obtained the Investment Loan VI (KI - VI) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) to finance the capital expenditures for new Alfamidi, Alfaexpress and Lawson outlet stores in 2012. The loan has a maximum credit facility of Rp 300,000 million. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. KI - VI withdrawal is divided into 6 (six) phases, each amounting to Rp 50,000 million. Until March 31, 2012, the Company has used the facility of KI - VI amounted to Rp 100,000 million.

The KI - VI facility bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.50% on March 31, 2012.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas *Installment Loan* bertujuan pembiayaan modal kerja. Maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp 50.000 juta, yang telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2011. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2015.

Fasilitas *Installment Loan* dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 8,83% dan 9,56% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 7.292 juta tahun 2011.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 106 dari Mellyani Noor Sandra, SH., Perusahaan memperoleh fasilitas *Investment Loan* dari OCBC. Batas penarikan maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp 20.000 juta. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2014.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 9,57%.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di beberapa lokasi (lihat Catatan 10).

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas Kredit Investasi dari OCBC.

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian hutang sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat rata-rata bunga efektif 10,02% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Sampai dengan satu tahun	3.174
Lebih dari satu tahun	2.515
 Jumlah	 5.689
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	555
 Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	 5.134
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.781
 Bagian jangka panjang	 2.353

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The *Installment Loan facility* is for working capital purposes. The loan has a maximum credit facility of Rp 50,000 million, which was fully drawdown by the Company in 2011. The loan is payable in monthly installments and will be due on May 6, 2015.

The *Installment Loan facility* bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 8.83% and 9.56% for three months period ended March 31, 2012 and for year ended December 31, 2011. Payment of the loan principal amounted to Rp 7,292 million in 2011.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On April 29, 2010, based on Notarial Deed No. 106 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained an *Investment Loan* from OCBC. The loan has a maximum credit facility of Rp 20,000 million. The loan is payable in monthly installments will be due on August 30, 2014.

The loan bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 9.57%.

The loan was secured with land and buildings in several locations (see Note 10).

In June 2011, the Company has repaid *Investment Loan facility* from OCBC.

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, a third party. Each lease term is for 3 (three) years with average effective interest rate of 10.02% per annum. As of December 31, 2011 and 2010, the details of future minimum rental payments based on finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	3.216	Within one year
	2.876	More than one year
 Jumlah	 6.092	Total
 Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	 615	Less amount applicable to interest
 Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	 5.477	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.788	Less current maturities
 Bagian jangka panjang	 2.689	Long-term maturities

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 9 Maret 2012 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2011		
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	6,5% per tahun / 6.5% per year	:	Discount rate
Kenaikan gaji	12% per tahun / 12% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	CSO - 1980 / CSO - 1980	:	Mortality rate

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Saldo awal	17.477	7.745	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 23)	3.000	10.790	Employees' benefits expense for the year (see Note 23)
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	-	(1.058)	Actual payment for the year
Saldo akhir	20.477	17.477	Ending Balance

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura	1.205.544.100	42%	120.554	PT Amanda Cipta Persada Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Direktur)	367.500.000 12.250.000	30% 0%	86.471 36.750 1.225	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Rullyanto (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	432.353.000	15%	43.235	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	2.882.353.000	100%	288.235	Total

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of
March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dari Notaris Kamelina, S.H., dalam Akta No. 3 tanggal 3 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar perusahaan dari semula Rp 360.000 juta menjadi Rp 900.000 juta.
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.
- Perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk).
- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (IPO).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 39216.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Perusahaan pada tanggal 15 November 2010 telah mendapat surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 432.353.000 saham dengan nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 1b).

b. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BCA dan OCBC (lihat Catatan 11 dan 16) atas perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar di atas.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2010 sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 9.703 juta akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2010, para pemegang saham telah menyetujui untuk merubah keputusan acara ke 2 RUPST tanggal 30 Juni 2010 sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun 2009 sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

a. Based on the resolution of Extraordinary Stockholders' General Meeting (EGM) as notarized by Kamelina, S.H., through Notarial Deed No. 3 dated August 3, 2010, stockholders approved, among others:

- The increase in the Company's authorized capital stock from Rp 360,000 million to Rp 900,000 million.
- Change in par value from Rp 1,000,000 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share.
- Change in the Company's status to become a public company (Tbk).
- The Company's plan to conduct an initial public offering (IPO).

The above resolution have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 9, 2010.

The Company has obtained effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK through its Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) (see Note 1b).

b. The Company has also received written consent from BCA and OCBC (see Notes 11 and 16) upon those amendments of the Articles of Association.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

a. Based on the Stockholders Resolution dated June 21, 2011, the stockholders approved the allocation of 2010 net income as follows:

- A total of Rp 500 million has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 9,703 million will be used as working capital of the Company and recorded as unappropriated retained earnings.

b. Based on the Stockholders Resolution dated October 7, 2010, the stockholders approved to change the second agenda in Annual Stockholders Meeting which held on June 30, 2010 in relation to the allocation of 2009 net incomes as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

- Sejumlah Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 2.799 juta akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Penjualan produk	
Makanan	421.446
Non- makanan	205.567
Makanan segar	96.145
Sub-jumlah	723.158
Sewa gondola, <i>floor display</i> , partisipasi promosi, registrasi produk dan lainnya (lihat Catatan 26a)	65.802
Jumlah	788.960

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Perusahaan menjual persediaan tertentu kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pihak berelasi. Jumlah penjualan tersebut adalah sebesar Rp 1.832 juta atau sekitar 0,23% dari pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012. Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (lihat Catatan 24).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>
Persediaan awal tahun	227.098
Pembelian bersih	617.975
Persediaan tersedia untuk dijual	845.073
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 7)	(227.855)
Beban Pokok Pendapatan	617.218

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

- A total of Rp 500 million has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 2,799 million will be used as working capital of the Company and recorded as unappropriated retained earnings.

21. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011</u>	
Penjualan produk		Products sales
Makanan	303.756	Food
Non- makanan	137.700	Non-food
Makanan segar	68.466	Fresh food
Sub-jumlah	509.922	Sub-total
Sewa gondola, <i>floor display</i> , partisipasi promosi, registrasi produk dan lainnya (lihat Catatan 26a)	33.909	Rack display rental, floor display, joint promotion, product register and others (see Note 26a)
Jumlah	543.831	Total

For the three months period ended March 31, 2012 and March 31, 2011, there were no sales made to a single customer with cumulative sales value that exceeded 10% of the total net revenues.

The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, related party. Total net sales from related party amounted to Rp 1,832 million or 0.23% of the total net revenues for the three months ended March 31, 2012. The Company has no sale to related party for the three months ended March 31, 2011 (see Note 24).

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>31 Maret 2011/ March 31, 2011</u>	
Persediaan awal tahun	192.009	Beginning balance of inventories
Pembelian bersih	426.133	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	618.142	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 7)	(186.296)	Ending balance of inventories (see Note 7)
Beban Pokok Pendapatan	431.846	Cost of Revenues

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun tersebut.

Perusahaan membeli persediaan tertentu kepada pihak berelasi. Jumlah pembelian bersih tersebut adalah sebesar Rp 10.489 juta atau sekitar 1,70% dan Rp 19.950 juta atau sekitar 3,68%, dari pembelian bersih masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 (lihat Catatan 24).

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
<u>Penjualan dan distribusi</u>			<u>Selling and distribution</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.564	36.725	Salaries and welfare
Listrik dan air	20.974	15.250	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	19.435	16.128	Depreciation of property and equipment (see Note 10)
Amortisasi sewa (lihat Catatan 8)	17.563	12.179	Amortization of rent (see Note 8)
Promosi dan iklan	10.130	4.134	Promotion and advertising
Perlengkapan	6.801	3.322	Supplies
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	3.000	1.000	Employees' benefits (see Note 18)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.446	979	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	1.685	111	Amortization of deferred charges
Telepon, faksimile dan internet	1.313	1.148	Telephone, facsimile and internet
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	1.165	1.559	Fuel, lubricant, parking and transportation
Pajak dan perizinan	872	690	Taxes and licences
Lain-lain	1.772	1.170	Others
Sub-jumlah	141.720	94.395	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Adminstrative</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.594	6.241	Salaries and welfare
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	853	751	Depreciation of property and equipment (see Note 10)
Perlengkapan	678	571	Supplies
Listrik dan air	587	419	Electricity and water
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	424	238	Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortisasi sewa (lihat Catatan 8)	360	150	Amortization of rent (see Note 8)
Telepon, faksimile dan internet	311	276	Telephone, facsimile and internet
Perbaikan dan pemeliharaan	106	52	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	51	11	Amortization of deferred charges
Pajak dan perizinan	26	-	Taxes and licences
Lain-lain	948	530	Others
Sub-jumlah	13.938	9.239	Sub-total
Jumlah	155.658	103.634	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama. Transaksi-transaksi signifikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (lihat Catatan 21). Seluruh saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5).
- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari SAT dan PT Atri Distribusindo (ATRI) (lihat Catatan 22). Seluruh saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Berelasi" (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan dari SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih". Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (lihat Catatan 1a) dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 200 juta untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2012. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Amortisasi Sewa".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties. The significant transactions are summarized as follows:

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (see Note 21). The outstanding receivables from such sales transaction were presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (see Note 5).*
- b. *The Company also purchased inventories from SAT and PT Atri Distribusindo (ATRI) (see Note 22). The outstanding payables from purchase transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (see Note 12).*
- c. *On December 17, 2007, the Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion from SAT or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues". This agreement will expire on December 17, 2011.*
- d. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (see Note 1a) with SAT. Annual rental amounted to Rp 200 million which commenced on July 1, 2009 until June 30, 2011. The lease agreement has been extended until June 30, 2012. Rental expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses – Amortization of Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang DC yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa berkisar antara Rp 35 juta sampai dengan Rp 214 juta Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa"
- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 120 juta terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2012. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".
- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 318 juta terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Amortisasi Sewa".
- h. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Brebek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Nilai sewa adalah sebesar Rp 756 juta untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	
Aset		
Piutang usaha (lihat Catatan 5)		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	165	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	
Liabilitas		
Hutang usaha (lihat Catatan 12)		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.283	
PT Atri Distribusindo	1.209	
Jumlah	4.492	
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,34%	
PT Atri Distribusindo	0,13%	
Jumlah	0,47%	

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. Since 2007, the Company entered into several lease agreements for DC warehouse located in Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM), an affiliate. Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp 35 million to Rp 214 million. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- f. On December 1, 2010, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Annual rental amounted to Rp 120 million which commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. The lease agreement has been extended until November 30, 2012. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- g. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Annual rental amounted to Rp 318 million which commenced on January 1, 2011 until December 31, 2015. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Amortization of Rent".
- h. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jl. Brebek Industry VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. Total rental amounted to Rp 756 million for the period of 3 (three) years which commenced on January 1, 2012 until March 31, 2015.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>		
Assets			
Trade receivables (see Note 5)			
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	700		
Percentage to total assets	0,05%		
Liabilities			
Trade payables (see Note 12)			
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.081		
PT Atri Distribusindo	1.342		
Total	7.423		
Percentage to total liabilities	0,70%		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,16%		
PT Atri Distribusindo	0,47%		
Total	0,86%		

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	
Penghasilan			<i>Income</i>
<u>Penjualan barang dagangan</u>			<i>Sales of inventories</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.549	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>	0,20%	0,00%	<i>Percentage to total net revenues</i>
Penghasilan partisipasi promosi			<i>Income from joint promotion</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	299	450	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>	0,04%	0,08%	<i>Percentage to total net revenues</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
<u>Pemasok</u>			<i>Suppliers</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	10.489	16.633	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	1.987	3.317	PT Atri Distribusindo
Jumlah	12.476	19.950	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian bersih			<i>Percentage to total net purchases</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,70%	3,90%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,32%	0,78%	PT Atri Distribusindo
Jumlah	2,02%	4,68%	Total
Beban			<i>Expenses</i>
<u>Beban sewa</u>			<i>Rent expenses</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	433	283	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	215	75	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	648	358	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha			<i>Percentage to total operating expenses</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	0,28%	0,27%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,14%	0,07%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	0,42%	0,34%	Total

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are summarized as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Pemegang saham Perusahaan / Stockholder	Penjualan dan pembelian barang dagangan, penghasilan partisipasi promosi dan sewa bangunan kantor / <i>Sales and purchases of inventories, income from joint promotion and office rental</i>
2.	PT Atri Distribusindo	Afiliasi / Affiliate	Pembelian barang dagangan / <i>Purchases of inventories</i>
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Afiliasi / Affiliate	Sewa gudang DC / <i>DC warehouse rental</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2012/ March 31, 2012</i>	<i>31 Maret 2011/ March 31, 2011</i>	
Laba bersih periode berjalan	5.464	2.212	<i>Net income for current period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the period</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	1,90	0,77	<i>Earnings per share (full Rupiah)</i>

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam minimarket milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, partisipasi promosi, pendaftaran produk dan sewa lainnya disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The directors and commissioners are considered as key management personnel of the Company.

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	<i>31 Maret 2012/ March 31, 2012</i>	<i>31 Maret 2011/ March 31, 2011</i>	
Laba bersih periode berjalan	5.464	2.212	<i>Net income for current period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the period</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	1,90	0,77	<i>Earnings per share (full Rupiah)</i>

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at rack or shelves in minimarket store of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, joint promotion, product register and others are presented as part of "Net Revenues" in the statements of comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenue" account on the statements of financial position.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan *minimarket*, promosi pada saat pembukaan *minimarket*, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen *minimarket* selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan dan CV Bumi Djaja, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, yang digunakan sebagai gudang DC. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 2.000 juta untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008, termasuk grace period selama 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang kembali.
- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* (MLA) dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari penjualan. Jumlah *royalty fee* tersebut adalah sebesar Rp 587 juta atau sekitar 0,12% terhadap jumlah beban usaha pada tahun 2011 (lihat Catatan 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisee to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfaexpress", in which the franchisee is eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress". Through this agreement, the Company shall assist the franchisee in employee recruitment and training, systems package, administrative and financial reports of minimarket, the opening store promotion, operational guidance, supervision and minimarket management consulting for 5 (five) years. The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net sales of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2008, the Company and CV Bumi Djaja, a third party, signed a lease agreement for land and buildings located at Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, which used as DC warehouse. The agreed lease amount is Rp 2,000 million for the 5 (five) years from October 1, 2008, includes a grace period of 3 (three) months, and extendable.

- d. On June 20, 2011, the Company has signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson, Inc., Japan, which granted to the Company the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of sales. Total royalty fee amounted to Rp 587 million or 0.12% to total operating expenses in 2011 (see Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012 / March 31, 2012	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	111.556	111.556		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	53.046	53.046		Trade receivables
Piutang lain-lain	20.397	20.397		Other receivables
Uang jaminan	6	6		Refundable deposits
Jumlah	185.005	185.005		Total
Persentase terhadap jumlah aset	14%	14%		Percentage from total asset

	31 Desember 2011 / December 31, 2011	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	183.604	183.604		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.564	24.564		Trade receivables
Piutang lain-lain	16.236	16.236		Other receivables
Uang jaminan	56	56		Refundable deposits
Jumlah	224.460	224.460		Total
Persentase terhadap jumlah aset	18%	18%		Percentage from total asset

Nilai tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.

The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.

Liabilitas Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Financial Liabilities

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial liabilities as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

	31 Maret 2012 / March 31, 2012	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	70.000		Short-term bank loans
Hutang usaha	298.823	298.823		Trade payables
Hutang lain-lain	42.450	42.450		Other payables
Beban masih harus dibayar	31.295	31.295		Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	461.302	461.302		Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	5.134	5.134		Obligation under finance lease
Jumlah	909.004	909.004		Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	95%	95%		Percentage from total liabilities

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	320.577	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	19.410	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.518	11.518	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	396.845	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	5.477	5.501	Obligation under finance lease
Jumlah	823.827	823.851	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	95%	95%	Percentage from total liabilities

Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut dan dalam hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Liabilities (continued)

The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

The carrying amounts of long term bank loans approximate its fair value since, it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

The fair value of obligation under finance lease is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks. For this instance, management does not permit a speculative derivative transaction.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

- a. Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 11 dan 16) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 56% dan 54% dari jumlah liabilitas.

Sepanjang tahun 2011, suku bunga hutang bank bergerak menurun dari semula 9,5% pada awal tahun menjadi 9% pada akhir tahun. Suku bunga tersebut kemudian berubah menjadi 8,5% pada bulan Februari 2012. Manajemen meyakini bahwa hingga 12 bulan ke depan, suku bunga akan cenderung sama atau berfluktuasi pada kisaran yang tidak signifikan.

Manajemen mengelola risiko ini dengan mengupayakan kombinasi optimal atas profil hutang bank yang bersuku bunga tetap dan variabel, memantau perkembangan suku bunga pasar dan kondisi makroekonomi baik nasional maupun regional.

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan dan pewaralaba (lihat Catatan 5). Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Jumlah maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari akun "Piutang Usaha" (lihat Catatan 5) yang masing-masing mencerminkan sekitar 4% dan 2% dari jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

- a. Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 11 and 16) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of bank loans represents 56% and 54% of total liabilities, respectively.

In 2011, the bank loan interest rate has moved down from 9.5% in the early year to become 9% at end of the year. That rate then change to become 8.5% in February, 2012. For the upcoming twelve months, management believes that the interest rate would be unchanged or tend to fluctuate in the not significant range.

This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and variable-rate loan; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional.

- b. Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arise from receivable of customers and franchisee (see Note 5). This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company. The Company relatively does not have a significant concentration on credit risk. Maximum exposure from this risk is at the carrying value of "Trade Receivables" account (see Note 5) which represents 4% and 2% of total assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko ini juga timbul atas penempatan kas dan setara kas dalam bentuk adanya wanprestasi dari pihak bank. Perusahaan menempatkan kas pada lembaga keuangan yang diatur dan terpercaya. Eksposur maksimal untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan sebagian besar dipenuhi dari hasil operasi yang umumnya dilakukan secara tunai, pendanaan dari pihak ketiga (lihat Catatan 11, 16 dan 17) serta dana dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (lihat Catatan 1b).

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa periode ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut merangkum jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan berdasarkan posisi liabilitas pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

	31 Maret 2012 / March 31, 2012			
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun / <i>1 – 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	-	-	70.000
Hutang usaha	298.823	-	-	298.823
Hutang lain-lain	42.450	-	-	42.450
Beban masih harus dibayar	31.295	-	-	31.295
Hutang bank - jangka panjang	144.482	127.664	189.156	461.302
Hutang sewa pembentukan	2.781	1.823	530	5.134
Jumlah	589.831	129.487	189.686	909.004

	31 Desember 2011 / December 31, 2011			
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun / <i>1 – 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	
Hutang bank - jangka pendek	70.000	-	-	70.000
Hutang usaha	320.577	-	-	320.577
Hutang lain-lain	19.410	-	-	19.410
Beban masih harus dibayar	11.518	-	-	11.518
Hutang bank - jangka panjang	133.538	144.047	119.260	396.845
Hutang sewa pembentukan	2.788	1.786	903	5.477
Jumlah	557.831	145.833	120.163	823.827

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industry untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang sewa pemberian) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hutang bank jangka pendek	70.000	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	298.823	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	42.450	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.295	11.518	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	461.302	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pemberian	5.134	5.477	Obligation under finance lease
Jumlah	909.004	823.827	Total
Dikurangi kas dan setara kas	111.556	183.604	Less cash and cash equivalents
Hutang bersih	797.448	640.223	Net debt
Jumlah ekuitas	413.106	407.642	Total equity
Rasio pengungkit	1,93 X	1,57 X	Gearing ratio

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and obligation under finance lease) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hutang bank jangka pendek	70.000	70.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	298.823	320.577	Trade payables
Hutang lain-lain	42.450	19.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.295	11.518	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	461.302	396.845	Long-term bank loans
Hutang sewa pemberian	5.134	5.477	Obligation under finance lease
Jumlah	909.004	823.827	Total
Dikurangi kas dan setara kas	111.556	183.604	Less cash and cash equivalents
Hutang bersih	797.448	640.223	Net debt
Jumlah ekuitas	413.106	407.642	Total equity
Rasio pengungkit	1,93 X	1,57 X	Gearing ratio

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang DC yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa-Bali dan Sulawesi untuk tahun 2012 dan 2011.

Informasi segmen perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of Distribution Centre ("DC") warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali and Sulawesi for 2012 and 2011.

The details of the company's segment are as follows:

	31 Maret 2012/March 31, 2012				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	555.679	133.931	99.350	788.960	Net Revenue
Hasil segmen	35.540	5.529	1.820	42.889	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(38.226)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				4.663	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				801	Unallocated income tax benefit
Laba bersih				5.464	Net income
Aset segmen	1.332.488	4.814	29.673	1.366.975	Segment assets
Liabilitas segmen	851.659	55.513	46.697	953.869	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	47.957	2.056	15.526	65.539	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	26.596	7.296	6.056	39.948	Depreciation and amortization

	31 Maret 2011/March 31, 2011				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	407.427	106.901	29.503	543.831	Net Revenue
Hasil segmen	20.115	(849)	300	19.566	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(17.911)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				1.655	Income before income tax
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				557	Unallocated income tax expense
Laba bersih				2.212	Net income

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Aset segmen	907.178	201.616	166.390	1.275.184	Segment assets
Liabilitas segmen	761.963	57.732	47.847	867.542	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	66.366	7.948	38.240	112.554	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	74.192	27.194	11.179	112.565	Depreciation and amortization

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012. Reklasifikasi akun ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan relevan. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan / Description	Dari Akun / From Account	Ke Akun / To Account	Jumlah / Total	Alasan / Reason
--------------------------	--------------------------	----------------------	----------------	-----------------

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income

Penghasilan sewa / Rent income	Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	Pendapatan bersih / Net revenue	1.890	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan dari registrasi produk / Income from product registration	Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	Pendapatan bersih / Net revenue	802	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions

Selain itu, Perusahaan juga melakukan beberapa perubahan terhadap penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Several accounts in the statement of comprehensive income for three months ended March 31, 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of comprehensive for three months ended March 31, 2012. The objective of this reclassification also in order to present more relevant information. The detail of the accounts reclassification are as follows:

Keterangan / Description	Sebelum / Before	Setelah / After	Jumlah / Total	Alasan / Reason
--------------------------	------------------	-----------------	----------------	-----------------

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows

Sewa dibayar di muka dan beban ditangguhkan / Prepaid rent and deferred charges	Aktivitas Investasi / Investing Activities	Aktivitas Operasi / Operating Activities	5.593	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Uang muka pembelian aset tetap / Advance for purchase of property and equipment	Aktivitas Operasi / Operating Activities	Aktivitas Investasi / Investing Activities	3.451	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi dan ketentuan dalam PSAK No. 2 / Refers to its nature of account and transactions and as required in PSAK No. 2
Beban usaha / Operating expense	Aktivitas Operasi - Beban usaha / Operating Activities - Operating expense	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / Operating Activities - Cash paid to employees and others	41.809	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions
Penghasilan sewa dan registrasi produk / Rent income and product registration	Aktivitas Operasi - Kegiatan usaha lainnya / Operating Activities - Other operating activities	Aktivitas Operasi - Penerimaan kas dari pelanggan / Operating Activities - Cash receipt from customers	5.978	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / Refers to its nature of account and transactions

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
and for Three Months Ended
March 31, 2012 And 2011 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Keterangan / <i>Description</i>	Sebelum / <i>Before</i>	Setelah / <i>After</i>	Jumlah / Total	Alasan / Reason
<u>Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i></u>				
Penghasilan dan beban lainnya / <i>Other income and expense</i>	Aktivitas Operasi - Kegiatan usaha lainnya / <i>Operating Activities - Other operating activities</i>	Aktivitas Operasi - Pembayaran kas kepada karyawan dan lainnya / <i>Operating Activities - Cash paid to employees and others</i>	37.680	Untuk menyesuaikan dengan sifat akun dan transaksi / <i>Refers to its nature of account and transactions</i>

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui
oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada
tanggal 27 April 2012.

31. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

*The financial statements were approved by the Board of
Directors and authorized for issue on April 27, 2012.*